

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*  
TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS  
V SD NEGERI 065015 MEDAN TUNTUNGAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

***THE INFLUENCE OF GIVING REWARD AND PUNISHMENT  
ON DISCIPLINE OF STUDENTS IN CLASS V SD NEGERI  
065015 MEDAN TUNTUNGAN SCHOOL YEAR 2022/2023***

Lilis Arniyanti Br Karo, Universitas Quality Medan, Jalan Ngumban Surbakti  
Medan No 18, Sempakata, Kecamatan Medan Selayang. Sumatra Utara 20132

[lilisarniyanti@gmail.com](mailto:lilisarniyanti@gmail.com), 085272297701

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 'Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dengan pembagian kuesioner/angket kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Adapun masalah dari sekolah tersebut adalah kurangnya Kedisiplinan siswa sebagai peserta didi di dalam sekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan instrument penelitian ini adalah kuesioner/angket..Pengujian hipotesis menggunakan uji independen antara dua faktor dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (2-1)(3-1)=2$  di dapat  $x^2 (0,95)(2) = 5,99$ . Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersamaan pemberian *reward* terhadap kedisiplinan peserta didik, ada pengaruh secara bersamaan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun pelajaran 2022/2023 Tahun pelajaran 2022/2023.

***Kata Kunci: Kedisiplinan , Reward, Punishment***

**ABSTRAK**

*The purpose of this study was to determine the 'Influence of Reward and Punishment on Student Discipline by distributing questionnaires for class V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. The problem with this school is the lack of discipline among students as students in the school. This type of research is quantitative and the instrument of this research is a questionnaire.  $0.95)(2) = 5.99$ . From the results of testing the data hypothesis it can be concluded that there is a simultaneous effect of giving rewards on the discipline of students, there is a simultaneous effect of giving rewards and punishment on the discipline of fifth grade students at SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Academic year 2022/2023.*

***Keyword : Discipline, Reward, Punishment***

## PENDAHULUAN

Sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Di tempat itulah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Proses pendidikan pada umumnya dilangsungkan di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku.

Proses belajar pada hakekatnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik, dan proses tersebut ditandai dengan perubahan pribadi berdasarkan pengalaman dan praktik. Hal ini diyakini bahwa pembelajaran terpadu sebagai cara untuk mengajarkan pengemasan dirancang oleh guru untuk memberikan efek arti pengalaman belajar peserta didik. Proses belajar terintegrasi untuk membuat proses pembelajaran lebih efisien menciptakan kesempatan bagi peserta didik membangun konsep umum. Demikian, peserta didik dapat memahami masalah secara kompleks sehingga dari memahami masalah tersebut membuat peserta didik akan lebih memiliki minat atau niat dalam mengasah pengetahuan agar dapat menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks tersebut. Serta guru juga dapat berperan penting dalam mendidik dan membantu peserta didik dalam menggali ilmu di dunia pendidikan.

Berdasarkan kehidupan sehari-hari sangat banyak kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung secara otomatis, baik dalam bertutur kata maupun bertingkah laku. Penguasaan kebiasaan tersebut sebagian diturunkan melalui proses pendidikan sehingga dapat membudaya dalam kehidupan masyarakat secara cepat. Pendidikan disini adalah pendidikan yang bukan sekedar memberikan pengetahuan beragama, tetapi yang lebih utama adalah membiasakan anak patuh dan bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan.

Pendidikan perlu mengkaji berbagai alat pendidikan yang digunakan. Penggunaan alat pendidikan harus sesuai dengan tujuan, keadaan anak didik, situasi pendidikan dan lingkungan pendidikan. Pendek kata alat pendidikan adalah segala usaha atau tindakan yang dengan sengaja digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tindakan pendidik dengan memberi kesan yang tidak pedagogis bagi peserta didik tidak akan menghilangkan kepercayaan terhadap seorang pendidik.

Untuk itu pengetahuan tentang alat pendidik sangatlah penting bagi seorang pendidik karna ia merupakan salah satu penunjang dalam proses pendidikan. Prilaku siswa terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan salah satu faktor dominan dalam membentuk dan mempengaruhi prilaku siswa. Prilaku siswa tercermin dalam apa yang diperbuat dalam setiap harinya, termasuk kedisiplinannya.

Disiplin seperti ini penting mengingat manusia memang harus dipaksa. Di dunia pendidikan sebagai pencegahan atau menjaga hal-hal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Penerapan *Reward* dan *punishmen* sangat penting dilakukan bagi peserta didik. *Reward* merupakan bentuk motivasi atau sebuah penghargaan yang diberikan oleh pendidik atas perilaku yang sesuai dengan tujuan memberikan penguatan terhadap perilaku peserta didik yang baik.

Berdasarkan hasil Observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Tidak semua peserta didik dapat dengan baik mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah selama jam sekolah berlangsung. Masih terdapat beberapa sikap yang menunjukkan ketidakteraturan baik di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Berdasarkan pra riset di SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Selama kegiatan pembelajaran terdapat beberapa sikap yang menunjukkan rendahnya kesadaran disiplin dalam belajar. Jika guru memulai proses pembelajaran setelah peserta didik istirahat ada beberapa masalah yang ditemukan, sebagian peserta didik tidak memperhatikan sikap disiplin. Misalnya, beberapa peserta didik masih makan dan bermain di luar kelas ketika bel sekolah telah berbunyi. Selain itu, ada sebagian peserta didik yang tidak segera menyelesaikan tugasnya karena hilangnya konsentrasi pada saat jampelajaran berlangsung. Masih terdapat peserta didik yang bercanda, mengobrol dengan teman sebangku. Sehingga hal tersebut mengganggu teman-temannya yang sedang fokus belajar. Oleh karna itu dalam upaya menegakkan disiplin sekolah yang konsisten dan berkesinambungan kepada siswanya agar berperilaku sesuai dengan yang diharapkan semua pihak, perlu kiranya menerapkan suatu hukuman yang adil dan bijaksana bila mana terjadi pelanggaran tata tertip sekolah yang dilakukan siswanya. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka judul



penelitian ini adalah “Pengaruh Pemberian *Reward* Dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas hasil penelitian tentang Hubungan Antara Pemberian Reward dan Punishment Kedisiplinan yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Hubungan Antara Pemberian Reward dan Punishment Kedisiplinan . Penelitian ini dilakukan dengan pembagian kuesioner/angket kepada siswa kelas V pada tanggal 11 April 2023.

Berikut ini disajikan hasil analisis pada penelitian yang membahas tentang tiga hal yaitu hasil uji reliabilitas intrumen pemberian *reward* dan *Punishment* dan instrument Kedisiplinan peserta didik, analisis korelasi dan analisis regresi sederhana.

Data diperoleh dengan memberikan angket kepada 29 siswa kelas V SD Negeri 048233 Tigabinanga. Dari hasil angket pemberian *reward* dan *punishment* siswa dianalisis dengan menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto(2016:291) yaitu :

Tabel 4.2 Kriteria Pemberian *Reward* dan *Punishment* (Skala 5)

Rumus	Konversi Nilai
$101,5 \leq$	Sangat Kuat
$92,69 \leq < 101,55$	Kuat
$83,83 \leq < 92,69$	Sedang
$75,57 \leq < 83,83$	Rendah
$< 75,57$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata pemberian *reward* dan *punishment* pada kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan mencapai nilai 87,17. Dengan mengkonstasikan pada tabel kriteria menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berada pada kriteria sedang.



Dari hasil angket motivasi siswa dianalisis dengan menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto(2016:291) yaitu :

Tabel 4.4 Kriteria Motivasi Belajar Tinggi (Skala 5)

Rumus	Konversi Nilai
$102,83 \leq$	Sangat Tinggi
$94,13 \leq < 102,83$	Tinggi
$80,43 \leq < 94,13$	Sedang
$76,73 \leq < 80,43$	Rendah
$< 76,73$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil angket Kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan mencapai nilai 88,52. Dengan mengkonstasikan pada tabel kriteria menunjukkan bahwa motivasi belajar masuk kedalam kriteria sedang.

Setelah melakukan penelitian, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui butir-butir pertanyaan instrument yang layak digunakan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan instrumen soal yang digunakan dalam penelitian. Nilai reliabilitas ini termasuk kriteria tinggi sehingga tes kemampuan pemecahan masalah sudah layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Instrumen yang digunakan ada dua, yang pertama adalah angket pemberian *reward* dan *Punishment* yang berjumlah 30 pertanyaan. Yang kedua adalah angket Kedisiplinan peserta didik yang berjumlah 30 pertanyaan. Dua angket itu diberikan kepada siswa kelas V. Uji reliabilitas table 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.5 <i>Reliability Statistics Instrument Pemberian Reward dan Punishment</i>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.878	32

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items nilainya 0.878 untuk instrument *reward* dan *Punishment*, nilai



tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel.

Tabel 4.6 <i>Reliability Statistics Instrument Motivasi Belajar</i>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.891	34

Pada tabel Reliability Statistics, dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items nilainya 0.891 untuk instrument motivasi, nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel. Pembuktian dilakukan dengan menggunakan kovarians sebagai ukuran tingkat hubungan antar dua variabel. Peneliti melakukan uji korelasi dengan berbantuan aplikasi SPSS. Hasil dari uji korelasi ditunjukkan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> terhadap Motivasi Belajar			
		Pemberian <i>reward</i> & <i>Punishment</i>	Motivasi belajar
Pemberian <i>reward</i> & <i>Punishment</i>	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
Motivasi belajar	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan hasil  $r$  empirik (0,980) >  $r$  teoritik (0,413). Hal ini menunjukkan korelasinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  (yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan peserta didik) ditolak dan  $H_1$  (yang



menyatakan bahwa ada hubungan antara pemberian *reward* dan *Punishment* terhadap Kedisiplinan peserta didik) diterima.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana. Sebelum melakukan uji regresi dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas untuk data residual.

### Uji Normalitas Data Residual

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana distribusi nilai residual. Jika nilai residual terdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresinya baik. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63098262
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.081
	Negative	-.128
Kolmogorov-Smirnov Z		.580
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,921 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal. Setelah data normal dapat dilakukan dapat dilakukan uji regresi sederhana dengan melihat uji koefisien determinasi dan persamaan regresi.

### Uji Hipotesis Regresi

#### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variable independent yaitu fasilitas belajar mempengaruhi variable



dependen yaitu hasil belajar. Hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 <sup>a</sup>	.928	.921	2.9014274
a. Predictors: (Constant), Pemberian <i>Reward &amp; Punishment</i>				
b. Dependent Variable: Motivasi belajar				

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis R square = 0,972 (97,2%). Hal ini menunjukkan sebanyak 97,2% motivasi belajar dipengaruhi oleh dan pemberian *reward & Punishment* sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Selanjutnya dilakukan uji regresi dan analisis persamaan regresi.

#### Uji Regresi dan Persamaan Regresi

Tabel 4.10 Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.581	5.364		1.232	.242
	Pemberian <i>reward &amp; Punishment</i>	.942	.068	.972	15.687	.000
a. Dependent Variable: Motivasi belajar						

Uji regresi berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Nilai Sig.  $0.00 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima ,  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *Punishment* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kedisiplinan belajar. Perhatikan output analisis regresi pada tabel coefficients diatas. Nilai constant a diperoleh 6,581 , nilai slope/regresi b diperoleh 0,972 dengan signifikan 0,000. Dengan demikian, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx = 6,581 + 0,972 x.$$

Interpretasi:

“Jika variabel bebas (X) pemberian *Reward* dan *Punishment* naik satu satuan,



maka variabel terikat (Y) motivasi belajar dapat diprediksi akan meningkat sebesar 0,972 karena hubungannya menunjukkan hubungan yang positif.

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil Pemberian *Reward* dan *Punishment* siswa Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan mencapai nilai 87,17. Masuk kedalam kriteria sedang.
2. Hasil Kedisiplinan peserta didik Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan mencapai nilai 88,52. Masuk kedalam kriteria sedang.
3. Ada pengaruh antara Pemberian *reward* dan *punishment* Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Hubungan Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik memiliki koefisien analisis R square = 0,972 (97,2%). Hal ini menunjukkan sebanyak 97,2% kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh dan pemberian *reward* & *Punishment* sisanya dipengaruhi oleh variable lain. Besar kecil maupun naik turunnya Kedisiplinan peserta didik dapat diprediksi dengan menggunakan nilai dari skor pemberian *reward* dan *Punishment* dengan persamaan regresi  $Y = a + bx = 6,581 + 0,972 x$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, Navil Alfarisi, Pengaruh Metode *Reward* (Hadiah) Dan Punishment (Hukuman) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA N 1 Kalianda Tahun Ajaran 2016/2017. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2017.
- Agustin Sukses, 2020, Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa : Yogyakarta Deepublish
- Arikunto, Suharsimi. 2006 Cet. 13, Jakarta: Rineka Cipta



---

Akmaluddin dan Boy Haqiqi. Kedisiplinan Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (SD ) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi K Kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*. 5.2. 2019.

Ngalimun. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Aswaja Pressindo

Purwanto, Ngalim. 2017, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja RosdaKarya

Rahmat Putra Yhuda, 2018. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*, Pontianak: Yudha English Gallery

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.

Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, and Dasim Budimansyah. "Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 33.2 (2014).

Wisnu Aditya Kurniawan , 2018. *Budaya tertib siswa di sekolah*, Bojong Genteng: Civi Jejak